

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Lembaga Adat dalam mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Adat memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menjaga keberlangsungan tradisi tersebut di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

1. Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur Lembaga adat memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan Tradisi Culak Bele sebagai salah satu warisan budaya masyarakat Desa Tanjung Dalam. Peran tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan tradisi agar tetap sesuai dengan ketentuan adat yang diwariskan secara turun-temurun. Lembaga adat juga berperan sebagai pembina masyarakat dengan memberikan pemahaman mengenai sejarah, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Culak Bele.

Selain itu, lembaga adat berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan Tradisi Culak Bele setiap tanggal 1 Muharam melalui musyawarah bersama pemerintah desa, tokoh

agama, tokoh masyarakat, dan warga desa. Lembaga adat juga aktif melibatkan generasi muda dalam setiap tahapan pelaksanaan tradisi sebagai upaya pewarisan budaya kepada generasi berikutnya. Kerja sama yang baik antara lembaga adat, pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat menjadi faktor utama yang membuat Tradisi Culak Bele tetap dilaksanakan dan dilestarikan hingga saat ini.

2. Faktor-Faktor Penghambat dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur Dalam mempertahankan Tradisi Culak Bele, lembaga adat masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut meliputi pengaruh modernisasi dan perkembangan teknologi yang menyebabkan sebagian generasi muda lebih tertarik pada budaya modern dibandingkan budaya lokal. Selain itu, masih terdapat generasi muda yang kurang memahami sejarah, makna, dan tata cara pelaksanaan Tradisi Culak Bele.

Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan dana dalam penyelenggaraan kegiatan adat, kesibukan masyarakat yang mengurangi partisipasi dalam persiapan kegiatan, serta mulai berkurangnya proses pewarisan adat secara lisan dari orang tua kepada anak-anak. Meskipun demikian, lembaga adat terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembinaan kepada generasi

muda, peningkatan sosialisasi mengenai pentingnya adat, kerja sama dengan pemerintah desa, serta mempertahankan nilai gotong royong dan kebersamaan dalam setiap pelaksanaan Tradisi Culak Bele.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan mempertahankan Tradisi Culak Bele tidak hanya bergantung pada lembaga adat, tetapi juga memerlukan dukungan pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta partisipasi aktif seluruh masyarakat. Sinergi tersebut menjadi kunci utama dalam menjaga kelestarian Tradisi Culak Bele sebagai identitas budaya masyarakat Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Adat

Diharapkan Lembaga Adat terus meningkatkan perannya sebagai pelindung, pengarah, dan penggerak dalam pelestarian Tradisi Culak Bele. Lembaga Adat perlu lebih aktif dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai makna, nilai, dan tujuan dari tradisi tersebut. Selain itu, Lembaga Adat juga

perlu melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan adat tanpa menghilangkan nilai-nilai asli yang terkandung di dalamnya, sehingga tradisi tetap relevan dengan perkembangan zaman. Penguatan struktur kelembagaan adat juga diperlukan agar pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan lebih optimal dan terorganisir.

2. Bagi Pemerintah Daerah Pemerintah

daerah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pelestarian budaya lokal, khususnya Tradisi Culak Bele, melalui dukungan kebijakan yang berpihak pada pengembangan kebudayaan daerah. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan anggaran khusus untuk kegiatan adat, fasilitas pendukung, serta program pelestarian budaya berbasis masyarakat. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat memasukkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam program pendidikan atau kegiatan formal maupun nonformal agar generasi muda lebih mengenal dan mencintai budayanya sendiri.

3. Bagi Generasi Muda Generasi muda

diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan adat yang ada di Desa Tanjung Dalam, khususnya Tradisi Culak Bele. Generasi muda memiliki peran penting sebagai penerus budaya, sehingga perlu menumbuhkan kesadaran bahwa tradisi merupakan identitas dan jati diri daerah yang harus

dijaga. Selain itu, generasi muda juga diharapkan tidak hanya menjadi penonton, tetapi ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan adat serta berperan dalam memperkenalkan tradisi tersebut melalui media sosial agar tetap dikenal luas.

4. Bagi Masyarakat Desa Tanjung

Dalam Masyarakat diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kekeluargaan yang menjadi dasar dari Tradisi Culak Bele. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan dalam setiap pelaksanaan tradisi agar keberlangsungan budaya ini tetap terjaga. Selain itu, masyarakat juga diharapkan tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang dapat menggeser nilai-nilai adat yang telah diwariskan oleh leluhur, serta terus menjaga harmonisasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi lokasi maupun fokus kajian. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji aspek lain dari Tradisi Culak Bele, seperti nilai pendidikan, nilai sosial, maupun dampak ekonomi terhadap masyarakat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberadaan tradisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2024). *Strategi pelestarian budaya lokal di era modernisasi. Jurnal Kajian Budaya.*
- Ardiansyah, R. (2023). *Peran tokoh adat dalam pelestarian budaya masyarakat pedesaan. Jurnal Kajian Budaya.*
- Ardiansyah, R. (2024). *Peran tokoh adat dalam menjaga kelestarian tradisi lokal di masyarakat pedesaan. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.*
- Dasor, Y. W. (2022). *Revitalisasi peran lembaga adat dalam penanganan konflik sosial: Studi di Manggarai Nusa Tenggara Timur. Sosio Konsepsia,*
- Fadli, M. (2022). *Kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat tradisional. Jurnal Budaya Nusantara.*
- Firmansyah, F., Isjoni, I., Asril, A., & Ibrahim, B. (2022). *Peran lembaga adat Kampar dalam mempertahankan nilai budaya lokal di Kabupaten Kampar. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK).*, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.4139>
- Firmansyah, F., Isjoni, I., Asril, A., & Ibrahim, B. (2022). *Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Nilai Budaya Lokal. Jurnal Pendidikan dan Konseling.*
- Firmansyah, F., Isjoni, I., Asril, A., & Ibrahim, B. (2022). *Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Nilai Budaya Lokal. Jurnal Pendidikan dan Konseling.*

- Firmansyah, F., Isjoni, I., Asril, A., & Ibrahim, B. (2022). *Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Nilai Budaya Lokal. Jurnal Pendidikan dan Konseling.*
- Firmansyah, R. (2024). *Pelestarian tradisi masyarakat berbasis kearifan lokal. Jurnal Ilmu Budaya.*
- Hafizhuddin. (2024). *Peran Lembaga Adat Desa dalam Pelestarian Warisan Budaya. AMERTA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.*
- Hidayat, M., & Rahman, F. (2022). *Peran lembaga adat dalam menjaga nilai-nilai budaya masyarakat lokal. Jurnal Antropologi Indonesia*,. <https://doi.org/10.7454/ai.v43i1>
- Hidayati, N. (2023). *Peran generasi muda dalam pelestarian budaya lokal. Jurnal Pendidikan Sosiologi.*
- Hidayati, N. (2023). *Peran generasi muda dalam pelestarian budaya lokal. Jurnal Pendidikan Sosiologi.*
- Hikmah, N., dkk. (2022). *Pelestarian warisan budaya oleh masyarakat adat. Jurnal Adat dan Budaya*
- Iskandar, Z. F., Khadijah, U. L. S., & Kusnandar, K. (2023). *Peran Lembaga Adat dalam Preservasi Intangible Heritage. Jurnal Ilmiah Multidisiplin.*
- Lestari, S., & Nugroho, A. (2024). *Modernisasi dan pelestarian budaya lokal. Jurnal Pendidikan Sosiologi.*
- Lestari, S., & Nugroho, A. (2024). *Strategi pelestarian budaya lokal di era modernisasi. Jurnal Kajian Budaya.*

- Maulana, R. (2023). *Pelestarian budaya berbasis masyarakat adat. Jurnal Ilmu Sosial Kontemporer.*
- Pratama, A. (2023). *Peran lembaga adat dalam penguatan identitas budaya lokal. Jurnal Sosiologi Indonesia.*
- Pratama, R. (2023). *Globalisasi dan tantangan pelestarian budaya lokal di masyarakat tradisional. Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya,.* <https://doi.org/10.26714/jisb.v25i1>
- Putra, R. (2022). *Peran masyarakat dalam pelestarian budaya lokal. Jurnal Sosial Humaniora.*
- Rahayu, S. (2022). *Lembaga adat dan identitas budaya masyarakat. Jurnal Ilmu Sosial.*
- Rahmadani, F. (2023). *Tradisi lokal sebagai identitas budaya masyarakat di era modern. Jurnal Kajian Budaya,*
- Rahman, F. (2023). *Globalisasi dan tantangan pelestarian budaya lokal. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.*
- Riris, S. (2022). *Pelestarian budaya ronda dan jimpitan dalam peningkatan sistem keamanan lingkungan di Mandan Sukoharjo. Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat,.* <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8054>
- Romastian. (2022). *Kebertahanan Tradisi Meta'ua pada Masyarakat Buton di Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi,).* <https://doi.org/10.33772/kabanti.v6i2.1629>
- Saputra, H. (2022). *Kearifan lokal dan pelestarian budaya masyarakat adat. Jurnal Kebudayaan Nusantara.*

- Saputra, H., & Putri, L. (2022). *Kearifan lokal dan pelestarian budaya masyarakat adat. Jurnal Pendidikan Sosiologi*,
- Saputra, M. F., Taufik, M. I., Syadiah, H. T., Fadila, N., Hafizah, H., Hafiza, N., & Rezkiana, F. (2022). *Peta aset budaya pada masyarakat Desa Watunonju. Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*,
- Sari, D., & Nugroho, A. (2022). *Pelestarian budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi di Indonesia. Jurnal Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.24198/jsh.v13i2>
- Sari, S. P. (2022). *Peran Guru IPS dalam Mengenalkan Tradisi Culak Bele pada Siswa di SMP Negeri 21 Satu Atap Kaur (Skripsi). Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*
- Soekanto, S. (2023). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2023). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utami, N., & Lestari, S. (2024). *Kearifan lokal sebagai identitas budaya masyarakat dalam menghadapi modernisasi. Jurnal Kebudayaan Indonesia*. <https://doi.org/10.24832/jki.v18i1>
- Utami, N., & Lestari, S. (2024). *Kearifan lokal sebagai identitas budaya masyarakat. Jurnal Kebudayaan Indonesia*.
- Utami, N., & Lestari, S. (2024). *Kearifan lokal sebagai identitas budaya masyarakat. Jurnal Kebudayaan Indonesia*.

Wahyudi, T. (2023). *Eksistensi lembaga adat dalam mempertahankan tradisi masyarakat lokal. Jurnal Sosiologi Nusantara.*

Wahyudi, T. (2023). *Peran kelembagaan adat dalam mempertahankan tradisi masyarakat lokal. Jurnal Sosiologi Nusantara, <https://doi.org/10.33369/jsn.v9i2>*

Yuliana, S. (2024). *Tradisi lokal dan pelestarian budaya masyarakat desa*

